

PERSEPSI AKUNTAN PUBLIK DENGAN AKUNTAN PENDIDIK TERHADAP KONSEP DASAR, PEGUKURAN DAN PENGUNGKAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN

(Studi Empiris Pada Akuntan Publik dan Akuntan Pendidik di Kota Padang)

Mela Febri Yanti¹, Ethika², Arie Frinola Minovia³

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email : melafebri12@gmail.com¹; ethika@bunghatta.ac.id²; ariefrinolaminovia@yahoo.com³

PENDAHULUAN

Penelitian ini meneliti tentang persepsi akuntan publik dengan akuntan pendidik terhadap konsep dasar, pengukuran dan pengungkapan akuntansi lingkungan. Akuntansi lingkungan merupakan kebijakan memasukkan biaya lingkungan ke dalam praktik akuntansi perusahaan.

Hal ini dilakukan agar laporan yang dibuat dapat menjadi sumber informasi dalam hal pengawasan operasional perusahaan, terutama yang berdampak pada lingkungan (Parmawati, 2019).

Pengungkapan akuntansi lingkungan merupakan pengungkapan informasi yang berkaitan dengan lingkungan di dalam laporan tahunan perusahaan. Laporan tersebut harus didasarkan pada situasi aktual pada suatu perusahaan yang bertujuan agar stakeholders memperoleh pemahaman konsisten dari data akuntansi lingkungan (Ikhsan, 2008:140)

Environmental disclosure merupakan proses yang digunakan oleh perusahaan untuk mengungkapkan informasi yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan dan pengaruhnya terhadap kondisi lingkungan (Ghozali & Chairi, 2007) dalam (Erista, 2020).

Kesadaran lingkungan merupakan komitmen awal atas komitmen pelestarian lingkungan. Akuntan merupakan profesi penyedia informasi bagi pemangku kepentingan harus memiliki kesadaran lingkungan yang tinggi. Hal ini disebabkan karena akuntan memiliki peran strategis atas aktivitas penyelamatan lingkungan, karena akuntan menyediakan informasi lingkungan

yang strategis dalam pengambilan keputusan (Alimbudiono, 2020).

Perusahaan enggan mengeluarkan biaya untuk mengelola limbah perusahaan mereka. Seperti PT GMK dan PT ZXT yang beroperasi di Bandung ditutup karena sudah dua kali membuang limbah yang belum terolah sempurna (Handriansyah, 2020). Teori dalam penelitian ini menggunakan teori persepsi., menjelaskan proses dari seseorang dalam memahami lingkungannya. Teori ini termasuk dalam teori psikologis individu, perbedaan persepsi masing – masing individu mengenai situasi kerja akan berpengaruh pada produktivitas Robins (2003) dalam Wiyantoro (2011).

METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Akuntan Publik yang terdaftar pada Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) di Kota Padang dan Akuntan Pendidik Akuntansi yang bergelar akuntan pada Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta yang berada di Kota Padang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *convenience sampling*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang berbentuk berupa data kuantitatif. Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah Uji Beda (*Independent Sample t-Test*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	T	Df	Sig (2 – tailed)	Keterangan
Konsep Dasar Akuntansi Lingkungan Pengukuran Akuntansi Lingkungan	-8,072	60	0,000	H ₁ diterima
Pengukuran Akuntansi Lingkungan	1,587	60	0,121	H ₂ ditolak
Pengungkapan Akuntansi Lingkungan	-,445	60	0,658	H ₃ ditolak

Berdasarkan tabel diatas terdapat perbedaan persepsi antara Akuntan Publik dengan Akuntan Pendidik terhadap Konsep Dasar Akuntansi Lingkungan, Hasil ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan Wiyantoro (2011) dan Setyo dkk (2015). Tidak terdapat perbedaan persepsi antara Akuntan Publik dengan Akuntan Pendidik terhadap Pengukuran Akuntansi Lingkungan, Hasil ini tidak konsisten berdasarkan penelitian yang dilakukan Wiyantoro (2011), Tanihitu (2015) dan penelitian Setyo dkk (2015). Tidak terdapat perbedaan persepsi antara Akuntan Publik dengan Akuntan Pendidik terhadap Pengungkapan Akuntansi Lingkungan, Hasil ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan Wiyantoro (2011), tetapi tidak konsisten dengan hasil penelitian dari Setyo dkk (2015) dan Tanihitu (2015) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan persepsi akuntan publik dan akuntan manajemen tentang pengungkapan akuntansi lingkungan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara akuntan publik dengan akuntan pendidik tentang konsep dasar akuntansi lingkungan sedangkan tidak terdapat perbedaan signifikan

antara akuntan publik dengan akuntansi pendidik tentang pengukuran dan pengungkapan akuntansi lingkungan. Berdasarkan hasil dalam penelitian ini diharapkan mampu menjadikan bahan pertimbangan bagi organisasi Ikatan Akuntan Indonesia dalam memenuhi tuntutan implementasi dan standarisasi akuntansi lingkungan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimbudiono, Ria Sandra. (2020). *Konsep Pengetahuan Akuntansi Manajemen Lingkungan*. CV Jakad Media Publishing. Surabaya.
- Erista Silvia. 2020. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Tipe Industri dan Kinerja Lingkungan terhadap Environmental Disclosure. Skripsi Universitas Bung Hatta.
- Ikhsan, A. (2008). Akuntansi Lingkungan dan Pengungkapannya. Penerbit Graha Ilmu, Cetakan Pertama.
- Nagoro, S. D. S. (2015) Persepsi Auditor, Akuntan Pendidik, Akuntan Manajemen dan Mahasiswa Akuntansi Tentang Konsep Dasar, Pengukuran dan Pengungkapan Akuntansi Lingkungan (*Doctoral Dissertation*, Fakultas Ekonomi UNISSULA).
- Parmawati, Rita. (2019). *Valuasi Ekonomi Sumberdaya Alam dan Lingkungan Menuju Ekonomi Hijau*. UB Press. Malang.
- Wiyantoro, L.S., A.S Yulianto., M. Muchlis., dan D.Ramdhani. (2011). Persepsi auditor, akuntan pendidik dan akuntan manajemen tentang konsep dasar, pengukuran dan pengungkapan akuntansi lingkungan. *Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh*. 21-22 Juli 2011.